

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *Golden Age* atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Apabila anak diberi stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangan dengan baik. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis. Potensi anak yang sangat penting untuk dikembangkan meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan lain sebagainya.

Aspek perkembangan yang akan dibahas oleh peneliti adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam hubungan antar manusia. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan apa yang ada di pikirannya kepada orang lain.

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa bagi anak adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun

secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan. Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan Hasil observasi pada Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate menunjukkan bahwa 6 dari 15 anak belum mampu menguasai bahasa dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan guru lebih menekankan kemampuan membaca dan menulis huruf yang dicontohkan, namun untuk kemampuan berbicara dan bercerita dengan menerapkan metode kuis tanya jawab, serta kurangnya penggunaan media dalam kegiatan mengajarmasih luas. Di sisi lain anak usia dini lebih mudah memahami jika pembelajaran diterapkan dengan menggunakan media. Anak akan lebih mudah mengingat. karena langsung terlibat dalam kegiatan belajar tersebut.

Ada beberapa pendekatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya menggunakan sebuah metode dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Media yang digunakan yaitu telepon kaleng. Hal ini dilakukan untuk melatih kemampuan bahasa anak juga melatih untuk berbicara dengan bahasa yang baik dan benar melalui dialog dengan teman yang dilakukan dengan menggunakan kaleng sebagai alat berkomunikasi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Telpon Kaleng Sebagai Media Pembelajaran di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aspek perkembangan bahasa anak belum optimal.
2. Guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan tidak menggunakan media untuk mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui permainan telpon kaleng sebagai media pembelajaran di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan permainan telpon kaleng sebagai media pembelajaran di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate ?
2. Apakah permainan telpon kaleng dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan permainan telpon kaleng sebagai media pembelajaran di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

2. Mengetahui keberhasilan telpon kaleng dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui permainan telpon kaleng sebagai media pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan agar sekolah lebih meningkatkan kreatifitas menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan media telpon kaleng untuk mengajar.

#### c. Bagi Anak

Hasil penelitian diharapkan menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak melalui permainan telpon kaleng dan membuat anak tertarik dalam mengembangkan kemampuannya.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

## **H. Definisi Operasional**

### 1. Kemampuan bahasa

Kemampuan bahasa merupakan kemampuan komunikasi anak dalam mengekspresikan diri dalam bentuk ucapan lisan, tertulis, maupun isyarat sebagai pemahaman.

### 2. Permainan telpon kaleng

Permainan telepon kaleng adalah salah satu permainan tradisional yang dimainkan anak-anak jaman dulu sampai sekarang.

### 2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah bahan atau alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat.